

PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Nanik Susana

SMK N 1 Ketahun, Jl Poros Pasar Ketahun, Bengkulu Utara
e-mail: nanikusana81@gmail.com

Abstract: The purpose of the research is to describe the plan, realization and evaluation of industrial working practice at Public Vokational High School Number 1 Ketahun. The method used descriptive qualitative. Subject of this research were headmaster, vice head master, teacher, students and industry instructours. The data collection technique was document, interview and quetioners. The results of the research show that : (1) the plan of industrial working practice in general has followed the guidelines, (2) the realization of industrial working practice in general has followed the planes, (3) the evaluation of industrial working practice the meeting was done through between the teachers, commitee and head master.

Keywords: management, industrial working practice

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi praktik kerja industri di SMKN 1 Ketahun. Metode penelien adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan instruktur dari industri. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) perencanaan praktik kerja industri secara umum sudah sesuai dengan petunjuk, (2) pelaksanaan praktik kerja industri secara umum sudah sesuai dengan perencanaan, dan (3) evaluasi praktik kerja industri dengan mengadakan rapat antara guru, panitia dan kepala sekolah.

Kata kunci: pengelolaan, praktik kerja industri.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci pengembangan bagi suatu bangsa untuk dapat unggul dalam persaingan global. Melakukan pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan pengembangan di Indonesia. Salah satu tingkat pendidikan yang memiliki peran serta penting tersebut di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan mempersiapkan tenaga kerja yang siap diserap oleh dunia industry dan mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Kualitas sumber daya manusia yang masih rendah menyebabkan tingkat pengangguran di Indonesia semakin tinggi. Tingginya tingkat pengangguran mencerminkan bahwa sampai saat ini mutu lulusan belum mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Salah satu pendidikan yang seharusnya menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi keahlian profesional adalah pendidikan kejuruan, namun sepertinya tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 0490/U/1992 bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

adalah: (1) mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan/atau meluaskan pendidikan dasar. (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. (3) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. (4) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap kerja sehingga lulusan SMK bisa diakui dan diterima oleh pihak dunia usaha/ dunia industri. Untuk mempersiapkan siswa lulusan SMK untuk memasuki dunia usaha maka diadakan suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu dengan melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai suatu pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada umumnya c'' ' , ' , ' ,

tempat yaitu di sekolah dan di dunia usaha/perusahaan atau instansi. Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Program prakerin ini memberikan kesempatan kepada para siswa SMK untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya baik sebagai pekerja mandiri terutama yang berkenan dengan disiplin kerja dan memberikan masukan dan umpan balik guna perbaikan dan pengembangan pendidikan.

Perlu usaha yang maksimal dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas SMK sebagai sumber daya manusia yang handal, terampil dan profesional. Praktik Kerja Industri (Prakerin) mengembangkan kompetensi siswa dalam bidang teknik industri yang mencakup unsur-unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan bidang teknik industri, dan dapat memupuk keterampilan teknik industri melalui kegiatan langsung dilingkungan suatu industri. Selama di industri, siswa dapat mengembangkan pengalaman hubungan antara manusia yakni bagaimana bergaul dan bermasyarakat di lingkungan industri.

SMK Negeri 1 Ketahun merupakan satu-satunya SMK yang berada di wilayah kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara. Sebagai sekolah kejuruan, sekolah ini telah beberapa kali meluluskan siswa yang 'siap kerja' di berbagai perusahaan atau tempat-tempat kerja lainnya yang sesuai dengan keahlian lulusan siswa-siswi yang ada tersebut.

Prakerin adalah bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha, industri. Dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008:3) disebutkan bahwa prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti: *day release*, *block release* dan sebagainya.

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Menurut (Hamalik, 2007:93)

manfaat praktik kerja industri adalah: (1) menumbuhkan sikap kerja yang tinggi, (2) siswa mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan disekolah, (3) siswa dapat memberikan kontribusi tenaga kerja di perusahaan, (4) memberikan motivasi dan meningkatkan etos kerja siswa, (5) mempererat hubungan kerjasama antara sekolah dengan institusi pasangan, (6) memungkinkan untuk industri memberikan bantuan kepada sekolah, misal magang guru, bantuan praktik, dan sebagainya dan (7) sebagai promosi tamatan SMK. Agar pelaksanaan prakerin dapat berjalan dengan lancar, maka tahapan-tahapan yang harus dilalui meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu yaitu meliputi, proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan, teknik secara ilmiah, serta tindakan kegiatan yang terorganisir. Perencanaan merupakan fungsi awal manajemen, Sudjana (2004:57). Perencanaan dilakukan untuk mengantisipasi berbagai ketidaksiapan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, akibat adanya ketidakpastian.

Berdasarkan keputusan Mendikbud No.323/U/1997 tahap perencanaan merupakan tahap merencanakan aspek-aspek yang berperan dalam pengelolaan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di industri pasangan. Aspek-aspek yang berperan dalam menentukan proses belajar mengajar di sekolah dan institusi pasangan (industri) antara lain: (1) guru, merupakan tenaga pendidik yang bertugas menyiapkan siswa, merupakan tenaga pembimbing, (2) siswa merupakan peserta dalam kegiatan prakerin yang dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). (3) peralatan, merupakan perangkat yang membantu dalam memperoleh hasil yang cepat, tepat, dan efisien, (4) bahan, merupakan material yang digunakan untuk membuat suatu produk, (5) bahan ajar, merupakan susunan materi yang akan diajarkan pada siswa dalam mencapai tingkat keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, (6) metode, merupakan cara penyampaian materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (7) jadwal, merupakan perangkat pelaksanaan kegiatan baik di sekolah maupun industri mengenai siapa, apa, dan dimana kegiatan tersebut berlangsung, (8) waktu, merupakan lamanya pelak

DUDI, (9) perangkat lunak/ administratif, merupakan perangkat untuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang berbeda antara di sekolah dengan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), (10) pembiayaan (*capital cost*), merupakan biaya tetap yang harus ada dalam pelaksanaan prakerin.

Dalam tahap perencanaan prakerin, unsur-unsur yang terlibat yaitu: kepala sekolah, guru, staf tata usaha sekolah dan institusi pasangan, dan orang tua siswa. Kegiatan koordinasi dalam perencanaan prakerin meliputi: penyusunan kurikulum prakerin, penyusunan program pembelajaran di industri, perencanaan kebutuhan, biaya dan sumber dana, penyiapan mentoring dan evaluasi, penyusunan program ujian kompetensi, dan sertifikasi.

Berdasarkan keputusan Mendikbud No.323/U/1997 tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana siswa melaksanakan pembelajaran di industri. Idealnya, lamanya pelaksanaan prakerin dilaksanakan mengacu pada pencapaian target kompetensi sesuai dengan standar keahlian. Agar proses pelaksanaan berjalan dengan baik diperlukan komunikasi secara intensif antara sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Menurut (Wena, 2006:90) proses pelaksanaan Praktik Kerja Industri dilakukan oleh siswa di industri, baik berupa industri besar, menengah maupun industri kecil atau industri rumah tangga. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri ini, proses langkah-langkah pelaksanaan praktik harus tetap mengacu pada desain pembelajaran yang telah ditetapkan.

Setiap guru pembimbing hendaknya memantau dan memperhatikan segala aspek kegiatan siswa dilokasi minimal satu kali dalam satu bulan dan berkoordinasi dengan pembimbing lapangan atau instruktur. Guru pembimbing diminta memonitor kemajuan siswa di lokasi prakerin dengan cara memeriksa jurnal, membubuhkan paraf kunjungan, dan mendiskusikan dengan pihak industri dan siswa.

Menurut Masaong (2010:192) evaluasi sebagai suatu proses dimana kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan mempertimbangkan patokan-patokan tertentu. Evaluasi berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu. Evaluasi merupakan suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Program praktik kerja industri (prakerin) yang sudah dilakukan peserta didik perlu

dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar untuk penyusunan program tindak lanjut yang harus dilakukan baik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik maupun terhadap program prakerin.

Berdasarkan konteks penelitian yang ditemukan tersebut, maka rumusan masalah umum adalah “Bagaimana pengelolaan praktik kerja industri (prakerin) di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara? Berdasarkan rumusan masalah umum ini, maka dijabarkan rumusan masalah khususnya yaitu sebagai berikut: (1) bagaimana perencanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara?; (2) bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara?; (3) bagaimana evaluasi Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, (2) pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, (3) evaluasi Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat: (1) menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai tuntutan dunia lapangan kerja bagi pihak sekolah, (2) memberikan kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam kaitannya mengenai pengelolaan Praktik Kerja Industri terutama bagi kepala sekolah, (3) mengembangkan wawasan guru tentang dunia kerja sesungguhnya dan dapat mempersiapkan siswa menghadapi Praktik Kerja Industri, (4) menambah pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan bagi siswa, (5) memberikan wawasan secara luas serta pemahaman mengenai pengelolaan Praktik Kerja Industri bagi peneliti. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan (1) sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk lebih meng

praktik kerja industri, (2) sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk melakukan praktik kerja industri secara berkelanjutan sehingga ke depannya lulusan SMK lebih siap menghadapi pekerjaannya, (3) menjadi salah satu kajian bagi SMK Negeri 1 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara serta dinas instansi yang terkait dalam meningkatkan pengelolaan praktik kerja industri.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti langsung kelapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam situasi yang sesungguhnya. Hasil penelitian dideskripsikan seperti apa adanya. menurut Irawan (1999: 60) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sedangkan metode penelitian dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif”

Subyek penelitian merupakan sumber sasaran penelitian sekaligus merupakan sumber data utama yang digali oleh peneliti. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, ketua panitia prakerin, 3 orang guru pembimbing, 157 siswa peserta prakerin dan 3 orang instruktur dari dunia usaha/dunia industri.

Pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan langsung menggali data yang diperlukan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah: dokumentasi, wawancara (*interview*) dan angket.

Pengelolaan praktik kerja industri diuraikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Teknis analisis data secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Praktik Kerja Industri

Perencanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Ketahun diawali dengan pembuatan panitia prakerin yang dilakukan diawal tahun ajaran baru melalui rapat guru dengan kepala sekolah sekaligus mensosialisasikan prakerin kepada dewan guru.

Kegiatan prakerin agar berjalan dengan baik maka harus melakukan persiapan. Disini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan prakerin. Pada tahap perencanaan yaitu wakil kepala sekolah

bagian humas dan panitia prakerin membuat program kerja yang berisi tentang rencana-rencana kerja prakerin selama satu tahun, yang meliputi pencarian dunia usaha/dunia industri yang akan ditempati siswa prakerin baik dilakukan pihak sekolah maupun oleh siswa sendiri, pengaturan siswa di dunia usaha/dunia industri, penyusunan rancangan program pelatihan, penunjukan guru pembimbing, membuat jadwal pelaksanaan, membuat rencana anggaran belanja dan pembekalan untuk peserta.

Prakerin di SMK Negeri 1 ketahun bekerja sama dengan 70 institusi pasangan yang meliputi 26 bengkel untuk program keahlian teknik kendaraan ringan, 24 percetakan untuk program keahlian multimedia, 18 instansi/PT untuk program keahlian administrasi perkantoran dan 2 PT untuk program keahlian teknik gambar bangunan.

Pada tahap persiapan panitia prakerin melakukan persiapan yaitu meliputi penyiapan MoU dengan dunia usaha/dunia industri, pedoman pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), jumlah guru pembimbing, daftar peserta didik yang mengikuti praktik kerja industri (prakerin), jadwal kegiatan praktik kerja industri (prakerin), jadwal dan materi pembekalan, pembiayaan, lembar penilaian praktik kerja industri (prakerin), format laporan praktik kerja industri (prakerin), lembar monitoring pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), penyampaian informasi kepada orang tua/ wali murid tentang praktik kerja industri (prakerin) serta jurnal kegiatan siswa yang berisi surat izin orang tua, surat pernyataan siswa, tata tertib peserta praktik kerja industri (prakerin), absensi dan agenda kegiatan selama praktik kerja industri (prakerin), lembar rekomendasi dunia usaha/dunia industri.

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan studi kepustakaan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Ketahun diketahui bahwa panitia praktik kerja industri (prakerin) bertugas menyiapkan berbagai dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin). Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru menyebutkan bahwa pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana praktik kerja industri (prakerin) dan program pembelajaran yang akan dilaksanakan selama praktik kerja industri (prakerin).

Kesiapan siswa secara mental untuk melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) dinilai guru cukup siap. Hal ini dikarenakan para siswa senantiasa diingatk

pelajaran produktif bahwa selain mereka mendapatkan teori dan praktik di sekolah juga akan melaksanakan praktik di dunia usaha/dunia industri, sedangkan dari sisi kesiapan finansial untuk pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), panitia praktik kerja industri (prakerin) menyatakan bahwa sebagian besar cukup siap karena biaya praktik kerja industri (prakerin) tidak dibebankan seluruhnya kepada siswa akan tetapi di bantu oleh sekolah dengan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Besar biaya yang harus dibayarkan siswa ditentukan oleh hasil rapat panitia praktik kerja industri (prakerin), komite sekolah dan orang tua/wali peserta praktik kerja industri (prakerin).

Sebelum pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) panitia praktik kerja industri (prakerin) melaksanakan pembekalan untuk peserta praktik kerja industri (prakerin) yang dilakukan untuk memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin). Pembekalan dilakukan tiga hari sebelum keberangkatan yaitu hari Jumat tanggal 13 Februari 2015. Pematernya adalah dari UPTD, wakil kepala sekolah bagian humas dan kepala jurusan.

Siswa dibekali informasi mengenai dunia usaha/dunia industri secara umum dan bagaimana menempatkan diri di dunia usaha/dunia industri yang merupakan lingkungan kerja baru bagi siswa. Termasuk didalamnya pencatatan setiap aktivitas kedalam buku agenda praktik kerja industri (prakerin), kompetensi/sup kompetensi yang diharapkan dilaksanakan selama praktik kerja industri (prakerin), penilaian, pembuatan laporan, sertifikasi praktik kerja industri (prakerin), etika, sopan santun dan cara berpakaian (berpenampilan).

Persiapan yang dilakukan sebelum pembekalan adalah pengadaan buku panduan prakerin, buku jurnal kegiatan siswa dan daftar hadir sehingga saat pembekalan siswa sudah memilikinya serta mempersiapkan surat tugas untuk guru pembimbing yang akan mengantarkan siswa ke dunia usaha/dunia industri.

Bukti bahwa siswa telah lulus dalam melaksanakan prakerin adalah adanya sertifikat prakerin. Sertifikat ditandatangani juga oleh Institusi pasangan (dunia usaha/dunia industri) dimana siswa melaksanakan prakerin. Hal ini menunjukkan bahwa benar-benar ada kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri, karena pada dasarnya praktik kerja industri merupakan tanggung jawab

bersama antara sekolah dan institusi pasangannya.

Penyusunan program pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh kepala jurusan dan guru produktif masing-masing jurusan tanpa melibatkan institusi pasangan. Selama ini materi-materi yang harus diajarkan di dunia usaha/dunia industri dibawa oleh guru pembimbing saat mengantar siswa. Penyelenggaraan prakerin, panitia dibantu oleh guru pembimbing yang bertugas mengarahkan, memotivasi, membimbing dan membantu siswa dalam melaksanakan prakerin. Guru pembimbing harus memonitoring siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia prakerin agar siswa menjalankan prakerin sesuai prosedur dan jika ada permasalahan dapat segera terselesaikan.

Menurut ketua panitia prakerin bahwa yang menjadi guru pembimbing adalah seluruh guru dan kepala sekolah, yang dalam pemilihannya tidak ada kriteria tertentu.

Dunia usaha/dunia industri yang menjadi institusi pasangan berada di wilayah Bengkulu Utara dan Kota Bengkulu. Hal ini disebabkan peserta prakerin cukup banyak sehingga wilayah Kecamatan Ketahun tidak mencukupi sehingga siswa diperbolehkan memilih dunia usaha/dunia industri yang lebih jauh dengan konsekuensi membayar biaya kos dan konsumsi sendiri.

2. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) diawali dengan mengantar siswa ke dunia usaha/dunia industri yang telah ditetapkan oleh guru pembimbing. Pada hari pertama siswa prakerin guru pembimbing yang mengantar siswa dengan membawa surat pengantar dari sekolah.

Waktu pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) di SMK Negeri 1 Ketahun dilaksanakan selama tiga bulan yaitu 16 Februari sampai dengan 15 Mei 2015.

Pada saat pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), setiap siswa harus mencatat setiap aktivitas yang dilakukan di dunia usaha/dunia industri. Dari catatan tersebut akan diketahui berbagai jenis kompetensi yang telah dilakukan oleh siswa. Catatan harian aktivitas siswa dapat mengungkap capaian program pembelajaran yang ditentukan oleh sekolah. Kompetensi manakah yang sudah dilakukan dan mana yang belum atau kompetensi yang mungkin tidak diberikan kepada siswa selama melaksanakan praktik kerja industri (prakerin).

Program pembelajaran yang ditawarkan kepada dunia usaha/dunia

sepenuhnya dilaksanakan. Berdasarkan informasi dari guru pembimbing dan dilihat dari lembar monitoring serta agenda kegiatan siswa selama praktik kerja industri (prakerin) tidak semua tempat praktik kerja industri (prakerin) sesuai dengan kompetensi yang seharusnya hal ini disebabkan keterlaksanaan program pembelajaran atau praktik di dunia usaha/dunia industri tergantung beberapa aspek diantaranya: aktivitas di dunia usaha/dunia industri saat praktik kerja industri (prakerin), penguasaan materi/ kompetensi dasar siswa yang bersangkutan, jenis pekerjaan yang diberikan pada saat praktik kerja industri (prakerin) dan kesempatan atau kepercayaan yang diberikan oleh instruktur dunia usaha/dunia industri untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Secara garis besar guru menyatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) selama ini sebagian besar berhasil mencapai sasaran sesuai program pembelajaran yang ditawarkan oleh pihak sekolah kepada dunia usaha/dunia industri.

Selama pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), guru pembimbing wajib melaksanakan monitoring siswa prakerin sesuai jadwal. Di SMK Negeri 1 Ketahun monitoring dilaksanakan sebulan sekali sehingga selama pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), monitoring dilaksanakan sebanyak dua kali. Monitoring dilakukan untuk memantau kegiatan siswa selama praktik kerja industri (prakerin). Permasalahan-permasalahan selama pelaksanaan jika ada dapat segera dicarikan solusi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

Monitoring yang dilaksanakan oleh guru pembimbing meliputi monitoring kompetensi yang dilaksanakan siswa selama di dunia usaha/dunia industri, kemajuan belajar siswa, kehadiran dan kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan prakerin. Monitoring kompetensi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi yang telah diberikan pihak dunia usaha/dunia industri kepada siswa dengan pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Monitoring kemajuan belajar siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang telah diperoleh siswa selama di dunia usaha/dunia industri. Monitoring kehadiran dilakukan untuk melihat tingkat kehadiran siswa melalui absensi siswa, kedisiplinan dan sikap kerja siswa selama prakerin. Monitoring kendala-kendala dilakukan untuk menerima masukan-masukan dari pihak dunia usaha/dunia industri terhadap permasalahan siswa selama melaksanakan prakerin.

Masalah yang timbul dalam pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) ini biasanya sering tidak masuknya siswa di tempat praktik kerja industri (prakerin), terjadi permasalahan ditempat praktik kerja industri (prakerin), pindah tempat praktik kerja industri (prakerin), tidak sesuai pembelajaran ditempat pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin). Jika menemukan permasalahan dan untuk menyelesaikan setiap permasalahan tersebut guru pembimbing berkoordinasi dengan panitia praktik kerja industri (prakerin) sehingga setiap permasalahan yang timbul dapat terselesaikan dengan baik dan jika diperlukan diadakan musyawarah dengan orang tua/ wali siswa.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa yang telah melaksanakan prakerin terlihat juga beberapa siswa mengatakan bahwa mereka tidak dipercaya sepenuhnya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dan juga ada beberapa siswa yang mengakui bahwa mereka tidak selalu mampu menyelesaikan dengan baik pekerjaan yang diberikan oleh instruktur dunia usaha/dunia industri. Hal ini bisa diatasi dengan selalu berkoordinasi antara guru pembimbing, siswa dan instukturanya.

Setelah tiga bulan maka berakhirilah masa praktik kerja industri (prakerin) sehingga siswa harus kembali ke sekolah. Sebelum meninggalkan dunia usaha/dunia industri maka guru pembimbing harus melakukan penarikan/ penjemputan siswa kembali dari dunia usaha/dunia industri.

Secara aturan tertulis penarikan siswa praktik kerja industri (prakerin) dilaksanakan pada hari terakhir pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), akan tetapi pada kenyataannya penarikan secara resmi oleh pihak sekolah yang dalam hal ini dilakukan oleh guru pembimbing dapat dilakukan hari-hari menjelang berakhirnya pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) walaupun siswa tetap harus menyelesaikan sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Fleksibilitas penarikan tersebut karena kesibukan guru pembimbing dan pihak dunia usaha/dunia industri.

3. Evaluasi Praktik Kerja Industri

Uji kompetensi tidak dilaksanakan untuk siswa yang baru selesai prakerin. Uji kompetensi siswa sebenarnya untuk melihat apakah ada peningkatan kompetensi siswa setelah melaksanakan prakerin. Disini tidak diadakan uji kompetensi bagi siswa yang baru selesai praktik kerja industri (prakerin) sehingga sekolah tidak tahu apakah ada peningkatan kompetensi

dasar siswa atau masih seperti waktu belum berangkat.

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan studi kepustakaan/dokumen yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Ketahun diketahui bahwa setelah hampir tiga bulan peserta praktik kerja industri (prakerin) kembali ke sekolah. Siswa diwajibkan membuat laporan tentang kegiatan selama praktik kerja industri (prakerin). Format laporan sudah diberikan sebelum mereka berangkat praktik kerja industri (prakerin).

Nilai praktik kerja industri (prakerin) siswa ditentukan mutlak oleh instruktur dunia usaha/dunia industri tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing hanya memantau, mengarahkan dan membantu siswa selama praktik kerja industri (prakerin) dan pembuatan laporan.

Evaluasi diadakan untuk melihat permasalahan apa yang ada selama praktik kerja industri (prakerin) dengan cara mengadakan rapat antara kepala sekolah, guru dan panitia prakerin. Semua itu di bukukan oleh notulen sehingga diharapkan tidak akan terjadi lagi pada praktik kerja industri (prakerin) yang akan datang.

Berdasarkan hasil rapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan praktik kerja industri sudah dilaksanakan selama tiga bulan dan prosesnya yaitu semua siswa peserta prakerin belajar di dunia usaha/dunia industri serta semua siswa lulus prakerin dan mendapatkan sertifikat.

Pembahasan

1. Perencanaan Praktik kerja Industri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah adanya program kerja yang meliputi pencarian dunia usaha/dunia industri untuk tempat prakerin, mengidentifikasi siswa calon peserta prakerin serta melakukan analisis kebutuhan tempat pelaksanaan prakerin, melakukan pemetaan lokasi prakerin sesuai dengan kompetensi dan jurusan masing-masing siswa.

Hal lain yang dipersiapkan adalah berbagai dokumen pendukung dalam pelaksanaan prakerin, sosialisasi kepada orang tua siswa dan kegiatan pembekalan sebelum siswa melaksanakan prakerin ke dunia usaha/dunia industri. Selain itu juga melakukan penyusunan kurikulum prakerin, penyusunan program pembelajaran di industri, perencanaan anggaran biaya dan sumber dana, persiapan monitoring dan evaluasi serta sertifikat.

Perencanaan prakerin ini telah melibatkan dan memberdayakan unsur-unsur yang terkait

dalam kegiatan ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, komite sekolah, dunia usaha/dunia industri sebagai institusi pasangan dan orang tua siswa.

Secara umum perencanaan praktik kerja industri di SMKN 1 Ketahun sudah dibuat sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan keputusan Mendikbud No.323/U/1997 tentang tahap perencanaan merupakan tahap merencanakan aspek-aspek yang berperan dalam pengelolaan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di industri pasangan. Aspek-aspek yang berperan dalam menentukan proses belajar mengajar di sekolah dan institusi pasangan (industri) antara lain: guru, siswa, peralatan, bahan, bahan ajar, metode, jadwal, waktu, administrasi dan pembiayaan. Selain itu, persiapan yang juga harus dilakukan oleh sekolah antara lain: (1) menentukan industri dan menghubunginya; (2) menyiapkan administrasi atau surat-surat untuk industri dan surat ijin orang tua siswa; (3) melakukan pembekalan kepada siswa sebelum ditempatkan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) baik pengetahuan, keterampilan, maupun tentang cara belajar di DU/DI (bimbingan prakerin). Dalam tahap perencanaan prakerin, unsur-unsur yang terlibat yaitu: kepala sekolah, guru, staf tata usaha sekolah dan institusi pasangan, dan orang tua siswa. Kegiatan koordinasi dalam perencanaan prakerin meliputi: penyusunan kurikulum prakerin, penyusunan program pembelajaran di industri, perencanaan kebutuhan biaya dan sumber dana, penyiapan mentoring dan evaluasi, penyusunan program ujian kompetensi, dan sertifikasi.

Dalam menghubungi pihak dunia usaha/dunia industri panitia menyerahkan langsung kepada siswa dengan memberi surat pengantar terutama dunia usaha/dunia industri yang sudah MoU dengan sekolah. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri sebagian besar siswa mencari sendiri tempat untuk melaksanakan praktik kerja industri di wilayah seputar Kota Bengkulu dan Bengkulu Utara, hanya sebagian kecil yang tempat prakerinnya ditentukan oleh sekolah.

2. Pelaksanaan Praktik kerja Industri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di dunia usaha/dunia industri selama kurang lebih tiga bulan dengan terlebih dahulu

pembimbing dihari pertama pelaksanaan praktik kerja industri. Setelah siswa diserahkan kemudian siswa harus melaksanakan prakerin sesuai jadwal. Praktik kerja industri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar, sehingga selama melaksanakan prakerin, proses belajar mengajar siswa dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri dengan materi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Ketika siswa melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha/dunia industri siswa harus mengisi jurnal kegiatan harian dan absensi siswa setiap hari. Buku jurnal diisi sesuai dengan aktivitas siswa sehingga dengan jurnal tersebut dapat diketahui berbagai kompetensi yang telah dilakukan oleh siswa, dengan begitu dapat diketahui kompetensi mana saja yang sudah tercapai dan kompetensi mana yang belum dikerjakan oleh siswa. Jurnal kegiatan harian ini berfungsi sebagai suatu bentuk laporan kegiatan siswa selama melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha/dunia industri.

Guru pembimbing melakukan monitoring sebulan sekali datang langsung ke dunia usaha/dunia industri untuk melihat siswa yang sedang melaksanakan praktik kerja industri. Dari jurnal kegiatan harian siswa guru pembimbing dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa selama mengikuti praktik kerja industri serta juga menjadi bukti atas kegiatan siswa yang akan menjadi dasar pembuatan sertifikat prakerin dan nilai prakerin siswa.

Secara umum kehadiran siswa praktik kerja industri sudah baik hanya sebagian kecil yang tidak hadir tanpa keterangan, selain itu jika mereka tidak hadir karena sakit atau ada keperluan biasanya mereka meminta izin kepada instruktur dunia usaha/dunia industri baik melalui surat atau telepon.

Hal ini sesuai dengan keputusan Mendikbud No 323/U/1997 bahwa tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana siswa melaksanakan pembelajaran di industri. Idealnya, lamanya pelaksanaan prakerin dilaksanakan mengacu pada pencapaian target kompetensi sesuai dengan standar keahlian. Unsur yang terlibat: guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, komite sekolah, dan institusi pasangan (DUDI). Kegiatan monitoring pelaksanaan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat perlu dilakukan karena pengawasan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan prakerin.

3. Evaluasi Praktik kerja Industri

Berdasarkan hasil evaluasi bahwa perencanaan yang telah dibuat yaitu waktu pelaksanaan praktik kerja industri adalah selama tiga bulan dan ini sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu dilaksanakan dari tanggal 16 Februari sampai dengan 15 Mei 2015. Selama tiga bulan siswa belajar di dunia usaha/dunia industri dengan bimbingan instruktur yang telah ditunjuk. Selama itu tentu siswa tidak selalu belajar sesuai dengan kompetensi yang seharusnya, semua itu tergantung keadaan yang terjadi di dunia usaha/dunia industri tempat siswa prakerin.

Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa waktu pelaksanaan prakerin selama tiga bulan tidak cukup bagi siswa untuk belajar lebih banyak di dunia usaha/dunia industri terutama siswa teknik kendaraan ringan dan multimedia, dikarenakan kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan tertentu tidak sama yaitu ada yang cepat menguasai dan ada juga yang lambat dalam menguasainya serta dikarenakan ada atau tidak kesempatan belajar di dunia usaha/dunia industri.

Proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu siswa belajar di dunia usaha/dunia industri dengan diantar, di monitoring dan dijemput kembali jika sudah selesai oleh guru pembimbing. Pelaksanaannya mengacu pada jadwal yang telah ditentukan. Siswa juga sudah mengisi buku jurnal kegiatan harian dan buku absensi siswa. Secara umum siswa rajin datang ke dunia usaha/dunia industri kecuali sedang ada keperluan penting atau sakit.

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kelemahan secara keseluruhan program dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan, hasil yang diperoleh dan dampak dari adanya program tersebut. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan yang sama berikutnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Masaong (2010:192) evaluasi sebagai suatu proses dimana kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan mempertimbangkan patokan-patokan tertentu. Evaluasi berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu.

Program praktik kerja industri (prakerin) yang sudah dilakukan peserta didik perlu dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar untuk penyusunan program tindak lanjut yang harus dilakukan baik

terhadap pencapaian kompetensi peserta didik maupun terhadap program prakerin.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut : (1) perencanaan praktik kerja industri merupakan tahap yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Ketahun, persiapan dan perlengkapan administrasi secara umum sudah ada, serta telah melibatkan dan memberdayakan unsur-unsur yang terkait dengan kegiatan prakerin yaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, orang tua siswa, komite sekolah dan dunia usaha/dunia industri, persiapan tersebut meliputi: (a) kerja sama antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri, (b) pembekalan untuk siswa peserta prakerin, (c) sosialisasi baik untuk guru, orang tua siswa dan dunia usaha/dunia industri, (d) persiapan seluruh administrasi untuk peserta prakerin, (2) pelaksanaan praktik kerja industri sudah berdasarkan perencanaan yang telah dibuat yaitu kegiatan siswa di dunia usaha/ dunia industri dengan diantar, dimonitoring dan dijemput oleh guru pembimbing, menggunakan jurnal kegiatan harian dan daftar hadir dengan lama pelaksanaan tiga bulan yaitu dari 16 Februari sampai dengan 15 Mei 2015,(3) evaluasi praktik kerja industri adalah bahwa waktu pelaksanaan sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan proses pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kepala sekolah dan panitia praktik kerja industri (prakerin) di SMK Negeri 1 Ketahun adalah: (1)

agar dalam membuat perencanaan dibuat sebaik mungkin yaitu (a) memperkuat kerja sama dengan banyak dunia usaha/dunia industri dengan melakukan MoU sebelum pelaksanaan praktik kerja industri sehingga nantinya panitia prakerin tinggal memetakan tempat prakerin sesuai kebutuhan dan anak tidak perlu mencari sendiri, dan(b) penyusunan program pendidikan dan pelatihan melibatkan pihak dunia usaha/dunia industri, (2) agar waktu pelaksanaan praktik kerja industri yang selama ini tiga bulan untuk ditinjau kembali terutama bagi siswa jurusan teknik kendaraan ringan dan multimedia, (3) agar setelah siswa pulang dari prakerin diadakan uji kompetensi sehingga dapat dilihat kemajuan siswa dalam penguasaan kompetensi kejuruannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dikmenjur. 2008. *Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda*. http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_Prakerin.htm 29 April 2008
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN
- Masaong, Abd Kadim. 2010. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: MQS Publishing.
- Sudjana, S. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Wena.2006.<http://smkmlia.webnode.com/news/praktek-kerja-industri-dalamrangkapan-didikan-sistem-ganda-psg>. diunduh tanggal 15 Maret 2014.